



Tinjauan Sistem Pengelolaan Data Barang pada Bagian *Storekeeper* di Harris Hotel & Convention Ciumbuleuit Bandung

Ade Ponirah^{1*}, Yogi Prastiandi², Fifit Hadiaty³

¹⁻³Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung, Indonesia

Email: adeponirah18@asmkencana.ac.id

Alamat: Jl. Wastukencana No.5c, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117

*Penulis korespondensi

Abstract. *This study aims to analyze the review of the goods data management system in the storekeeper section at Harris Hotel & Convention Ciumbuleuit Bandung. This study uses a descriptive quantitative method with the aim of describing the goods data management system in the storekeeper. Primary data was obtained through the distribution of a questionnaire with a Likert scale to 30 respondents. The results of the study show that the goods data management system at Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung, it can be concluded that the implementation of the goods data management system, this system has been implemented well, as evidenced by the average value of 4,345 which shows that the system is running well in facilitating various processes, such as stock monitoring, goods data management, and procurement of goods. The use of this system simplifies the process of managing goods efficiently, reduces recording errors, and speeds up the procurement process. The obstacles faced are that even though this system has run well, there are several obstacles in its implementation, such as data input errors, limited human resources, limited technological infrastructure, difficulties in adapting to system changes, and data security problems. In an effort to overcome the obstacles faced, strategic steps are needed such as providing regular training to system users in order to minimize data input errors, increase and improve the competence of the human resources involved, and strengthen the technology infrastructure with more adequate devices and networks.*

Keywords: *System, Management, Data, Goods, Storekeeper*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tinjauan sistem pengelolaan data barang pada bagian storekeeper di Harris Hotel & Convention ciumbuleuit Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan sistem pengelolaan data barang pada bagian *storekeeper*. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert kepada 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengelolaan data barang di Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung, dan dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengelolaan data barang, sistem ini telah diterapkan dengan baik, terbukti dari rata-rata nilai 4,345 yang menunjukkan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik dalam memfasilitasi berbagai proses, seperti pemantauan stok, pengelolaan data barang, dan pengadaan barang. Penggunaan sistem ini mempermudah proses pengelolaan barang secara efisien, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pengadaan barang. Kendala yang dihadapi yaitu meskipun sistem ini telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti kesalahan input data, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur teknologi, kesulitan dalam adaptasi terhadap perubahan sistem, dan masalah keamanan data. Upaya untuk mengatasi kendala yang di hadapi, diperlukan langkah-langkah strategis seperti memberikan pelatihan rutin kepada pengguna sistem agar dapat meminimalisir kesalahan input data, menambah dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat, serta memperkuat infrastruktur teknologi dengan perangkat dan jaringan yang lebih memadai.

Kata Kunci: Sistem, Pengelolaan, Data, Barang, Penjaga toko

1. LATAR BELAKANG

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor jasa yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan pariwisata dan perekonomian daerah (Mularsari, 2022). Persaingan yang semakin ketat antar hotel menuntut setiap manajemen untuk meningkatkan

kualitas pelayanan, efisiensi operasional, serta pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Maulina, 2023). Salah satu aspek yang tidak kalah penting dalam menunjang operasional hotel adalah sistem pengelolaan data barang, khususnya pada bagian *storekeeper* (Pramawati et al., 2019). Bagian ini berperan dalam memastikan ketersediaan, distribusi, serta pencatatan barang yang digunakan untuk mendukung kegiatan hotel sehari-hari, baik yang berhubungan dengan kebutuhan operasional maupun pelayanan terhadap tamu (Alfadani et al., 2025).

Storekeeper adalah bagian yang bertanggung jawab atas General store sebagai pusat distribusi dan penyimpanan barang persediaan keperluan operasional hotel dibawah naungan Departemen *Accounting* (Anandita et al., 2021). Maka dalam pekerjaannya, staf *Storekeeper* di Departemen *Accounting* berperan dalam penyimpanan stock barang-barang keperluan seluruh departemen hotel sebagai penunjang kegiatan operasional hotel. *Storekeeper* secara garis besar bertugas untuk menyediakan kebutuhan operasional hotel (*general store*) (Wulandari et al., 2023). *General store* merupakan bagian penting dalam menyediakan kebutuhan stock penunjang operasional hotel. Mengingat seluruh kebutuhan yang menunjang fasilitas tamu yang berkaitan dengan amenitas serta pengendalian biaya sangat bergantung terhadap *storekeeper*. Kecakapan *storekeeper* dalam melakukan analisis kebutuhan stock yang diperhitungkan dari tingkat *occupancy*, *event* dan tingkat penjualan di outlet sangat berpengaruh dalam kelancaran penyediaan stock (Wulandari et al., 2023). Dalam menunjang kelancaran penyediaan kebutuhan stock penunjang operasional tersebut, *storekeeper* terus melakukan komunikasi aktif dengan purchasing selaku pengadaan barang dan departemen yang bertugas di operasional (*Front Office, Sales Marketing Banquet, Food and Beverage Product, Food and Beverage Service, Engineering dan Housekeeping*) (Giftiani & Fionasari, 2024).

Perkembangan teknologi dalam industri perhotelan telah membawa perubahan yang revolusioner, mulai dari cara tamu memesan akomodasi hingga bagaimana hotel mengelola operasional sehari (Ohyver et al., 2025). Begitupun perkembangan teknologi pada pengelolaan data barang di hotel memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien, akurat, dan hemat biaya. Penggunaan teknologi seperti *sistem manajemen inventaris* membantu hotel mengurangi pemborosan, meningkatkan pemeliharaan, serta meningkatkan pengalaman tamu secara keseluruhan. Inovasi ini juga memudahkan staf untuk bekerja lebih produktif dan mempercepat respons terhadap kebutuhan barang yang berubah (Ramadhan & Suharto, 2024).

Hotel Harris & Convention Ciumbuleit Bandung juga semakin berfokus pada keberlanjutan dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, seperti sistem pemantauan energi, yang tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan tetapi juga menarik tamu

yang peduli terhadap isu-isu keberlanjutan. Dengan semua inovasi ini, teknologi bukan hanya memperbaiki efisiensi operasional, tetapi juga memperkaya pengalaman tamu, menjadikannya bagian integral dari strategi kompetitif dalam industri perhotelan yang semakin dinamis (Ohyver et al., 2025). Perkembangan teknologi dalam peran *storekeeper* di industri perhotelan telah mengalami transformasi yang signifikan, seiring dengan kemajuan dalam sistem manajemen dan otomatisasi. *Storekeeper*, yang bertanggung jawab untuk pengelolaan persediaan dan logistik, kini dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam pengelolaan barang (Welly Surjono et al., 2023).

Dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis yang semakin dinamis, pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan *Microsoft Office* untuk pengelolaan data barang menjadi keterampilan yang sangat penting (Exwanti et al., 2025). Akan tetapi Aplikasi yang lebih relevan yang sering di gunakan di industri perhotelan yaitu aplikasi VHP (*Visual Hotel Program*) aplikasi yang di pakai oleh Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung dari semua bagian/departemen di hotel ini sebagai penunjang berjalannya sistem operasional, maka dari itu *storekeeper* sangat lah penting dalam mengelola data barang untuk melancarkan operasional.

Permasalahan umum yang sering terjadi adalah ketika bagian gudang/*Storekeeper* mempunyai masalah terkait dengan *Sistem Pengelolaan Data Barang*. Hal ini terjadi pada banyak perusahaan, termasuk hotel Harris & Convention Ciumbuleit Bandung dimana terdapat kesalahan oleh karyawan (*human error*) dalam pengelolaan data barang, Hal ini mengakibatkan adanya ketidaksesuaian antara data stok yang tercatat dalam sistem dengan jumlah fisik barang yang sebenarnya tersedia di gudang. Hal ini bisa disebabkan oleh pencatatan manual yang kurang akurat, keterlambatan dalam memperbarui data, atau kelalaian dalam mencatat barang masuk dan keluar. Selain itu, kurangnya pelatihan staf gudang dalam menggunakan sistem manajemen inventaris modern juga dapat menyebabkan kesalahan input data atau ketidaktahuan dalam menelusuri riwayat pergerakan barang. ketidaksesuaian jumlah akhir persediaan antara bukti fisik dengan catatan yang ada pada kartu *stock* atau *database*.

Artikel ini bertujuan untuk meninjau sistem pengelolaan data barang pada bagian *storekeeper* di Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung. Melalui tinjauan ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana efektivitas sistem yang berjalan, hambatan yang dihadapi, serta peluang perbaikan yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas manajemen persediaan barang di lingkungan hotel.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan adalah suatu mekanisme terpadu yang terdiri dari serangkaian proses terstruktur, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan sumber daya secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan tertentu (Farid et al., 2025). Dalam sistem ini, setiap komponen bekerja secara sistematis dan saling berkaitan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem pengelolaan biasanya didukung oleh teknologi dan informasi agar proses pencatatan, pelaporan, serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara akurat, cepat, dan terukur.

Sistem pengelolaan pada dasarnya merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dirancang secara terstruktur untuk mengatur, mengendalikan, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya agar tujuan tertentu dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Hantono et al., 2025). Menurut Siagian (1970) pengelolaan adalah suatu proses penggunaan sumber daya secara terkoordinasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, Terry (2010) mendefinisikan pengelolaan sebagai suatu proses khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, menurut Handoko (2011), pengelolaan merupakan upaya terpadu dalam mengalokasikan sumber daya, baik manusia, material, maupun finansial, agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

Jika dikaitkan dengan sistem, menurut Jogiyanto (2017) sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, sistem pengelolaan dapat diartikan sebagai kombinasi antara metode, prosedur, dan sumber daya yang disusun dalam suatu mekanisme tertentu untuk mengatur serta mengawasi jalannya suatu kegiatan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi yang optimal. Dengan demikian, sistem pengelolaan merupakan kerangka menyeluruh yang mengintegrasikan berbagai fungsi manajerial untuk mendukung tercapainya sasaran organisasi.

Manajemen Logistik

Manajemen logistik merupakan salah satu fungsi penting dalam organisasi, terutama dalam kegiatan operasional yang berhubungan dengan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pengendalian barang maupun jasa agar dapat digunakan secara tepat waktu, tepat jumlah, serta efisien (Alacsel, 2024). Menurut Ballou (2004) manajemen logistik adalah proses perencanaan, penerapan, dan pengendalian aliran barang, jasa, serta informasi

dari titik asal hingga ke titik konsumsi dengan tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif dan efisien. Hal senada diungkapkan oleh Azmi et al., (2017) yang menyatakan bahwa manajemen logistik adalah bagian dari manajemen rantai pasok (*supply chain management*) yang berfokus pada pergerakan dan penyimpanan barang, informasi, serta layanan di sepanjang rantai distribusi.

Sementara itu, menurut Pujawan (2010), manajemen logistik merupakan kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap arus barang mulai dari pengadaan, penyimpanan, hingga penyaluran agar kebutuhan operasional organisasi dapat terpenuhi dengan biaya yang minimal. Menurut Christopher (2022) manajemen logistik adalah proses strategis dalam mengelola pemindahan serta penyimpanan barang, suku cadang, dan produk jadi beserta arus informasi yang terkait, dari pemasok hingga ke pelanggan.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen logistik tidak hanya berfokus pada aktivitas penyimpanan barang semata, tetapi juga meliputi keseluruhan proses pengelolaan aliran barang, jasa, dan informasi secara terintegrasi, sehingga mendukung tercapainya tujuan organisasi melalui efisiensi biaya, efektivitas operasional, serta kepuasan pelanggan.

Sistem Pengelolaan Data Barang Pada Bagian Storekeeper

Sistem pengelolaan data barang pada bagian *storekeeper* merupakan mekanisme yang digunakan untuk mengatur, mencatat, menyimpan, serta mengendalikan arus barang di dalam sebuah organisasi, termasuk hotel (Primastiwi, 2015). Pada Harris Hotel & Convention Ciumbuleuit Bandung, peran *storekeeper* sangat penting karena berkaitan langsung dengan ketersediaan barang operasional, mulai dari kebutuhan dapur, housekeeping, perlengkapan kantor, hingga kebutuhan teknis lainnya. Pengelolaan data barang meliputi beberapa tahapan utama, yaitu pencatatan barang masuk (*receiving*), penyimpanan di gudang (*storing*), pencatatan permintaan barang (*requesting*), hingga distribusi barang ke bagian yang membutuhkan (*issuing*) (Agusvianto, 2017).

Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap barang tercatat secara akurat, tersedia dalam jumlah yang sesuai, serta dapat didistribusikan tepat waktu sesuai kebutuhan. Pengelolaan yang baik membantu meminimalisasi terjadinya kelebihan stok (*overstock*), kekurangan barang (*stock out*), maupun kesalahan pencatatan yang dapat mengganggu operasional hotel (Putriasih et al., 2025). Untuk mendukung efektivitas kerja, biasanya sistem pengelolaan data barang didukung oleh penggunaan perangkat lunak (*software inventory*) yang memungkinkan pencatatan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi dengan bagian lain, seperti purchasing dan accounting (Pangaribuan et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan sistem pengelolaan data barang pada bagian *storekeeper* di Harris Hotel & Convention Ciumbuleuit Bandung. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert kepada 30 responden yang terdiri dari staf *storekeeper*, purchasing, serta departemen pengguna barang, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen internal hotel seperti laporan persediaan dan SOP gudang. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase dan nilai rata-rata untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, serta akurasi sistem pengelolaan data barang yang berjalan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tinjauan Sistem Pengelolaan Data Barang Pada Bagian Storekeeper di Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung

Pelaksanaan tinjauan sistem pengelolaan data barang pada bagian *storekeeper* di Harris Hotel & Convention Ciumbuleuit Bandung dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terdiri dari staf *storekeeper*, bagian purchasing, serta beberapa perwakilan dari departemen pengguna barang, seperti *housekeeping*, *food and beverage*, dan *engineering*. Pemilihan responden dilakukan secara purposive, yaitu mereka yang secara langsung terlibat dalam proses permintaan, pencatatan, penyimpanan, dan distribusi barang di lingkungan hotel.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Sistem Pengelolaan Data Barang di Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung.

No	Indikator	Nilai	Kriteria	
1	Sistem pengelolaan data barang di hotel ini mudah digunakan	4,400	Terlaksana Baik	Dengan
2	Sistem Pengelolaan data mudah membantu dalam memantau stok barang dengan lebih efisien	4,167	Terlaksana Baik	Dengan
3	Penggunaan sistem ini mengurangi kesalahan pencatatan barang	4,000	Terlaksana Baik	Dengan
4	Sistem pengelolaan data barang ini mempercepat proses pengadaan barang baru	4,367	Terlaksana Baik	Dengan
5	Sistem ini memungkinkan untuk mengelola informasi barang dengan lengkap dan akurat	3,900	Terlaksana Baik	Dengan
6	Sistem pengelolaan data barang ini memberikan informasi yang akurat mengenai jumlah stok barang	4,567	Terlaksana Baik	Dengan

No	Indikator	Nilai	Kriteria	
7	Sistem ini memudahkan untuk memantau stok barang secara real-time	4,200	Terlaksana Baik	Dengan
8	Sistem ini membantu dalam proses distribusi barang yang lebih terorganisir dan terkontrol	4,633	Terlaksana Baik	Dengan
9	Sistem pengelolaan data barang menyediakan laporan yang jelas dan mudah dipahami mengenai stok barang	4,567	Terlaksana Baik	Dengan
10	Proses input dan pengelolaan data barang melalui sistem ini dapat dilakukan dengan cepat	4,400	Terlaksana Baik	Dengan
11	Fitur pencarian dan filter barang dalam sistem mudah digunakan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan	4,467	Terlaksana Baik	Dengan
12	Sistem Pengelolaan data barang selalu berfungsi dengan baik tanpa gangguan teknis yang signifikan	3,633	Terlaksana Cukup Baik	Dengan
13	Sistem ini memberikan peringatan yang cukup mengenai barang yang hampir habis atau mendekati tanggal kedaluwarsa.	4,567	Terlaksana Baik	Dengan
14	Sistem ini memberikan wawasan yang berguna dalam analisis pengeluaran dan kebutuhan barang	4,567	Terlaksana Baik	Dengan
15	Saya merasa bahwa sistem pengelolaan data barang ini sangat mendukung operasional hotel secara keseluruhan.	4,733	Terlaksana Baik	Dengan
Rata-rata		4,345	Terlaksana Baik	Dengan

Sumber : Rekapitulasi data jawaban responden, 2025

Hasil tinjauan terhadap sistem pengelolaan data barang pada bagian storekeeper di Harris Hotel & Convention Ciumbuleuit Bandung menunjukkan bahwa secara umum sistem telah terlaksana dengan baik, dengan nilai rata-rata sebesar 4,345. Berdasarkan indikator, mayoritas responden menilai bahwa sistem mudah digunakan, membantu memantau stok barang, serta mengurangi kesalahan pencatatan dengan nilai berkisar antara 4,000 hingga 4,400. Aspek yang paling menonjol terlihat pada indikator bahwa sistem mendukung operasional hotel secara keseluruhan dengan nilai tertinggi 4,733, serta pada kemampuan sistem dalam membantu distribusi barang yang lebih terorganisir (4,633) dan penyediaan laporan stok yang jelas (4,567).

Selain itu, sistem dinilai mampu memberikan informasi akurat mengenai jumlah stok barang (4,567), memberikan peringatan terkait barang yang hampir habis atau mendekati kedaluwarsa (4,567), serta mendukung analisis kebutuhan barang (4,567). Namun, terdapat satu indikator dengan nilai relatif lebih rendah yaitu mengenai kestabilan sistem dari gangguan teknis, yang hanya memperoleh skor 3,633 dengan kategori terlaksana dengan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah berjalan efektif dalam berbagai aspek, masih terdapat ruang perbaikan khususnya pada keandalan teknis sistem agar dapat berfungsi lebih optimal tanpa hambatan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sistem pengelolaan data barang yang diterapkan di bagian storekeeper Harris Hotel & Convention Ciumbuleuit Bandung telah berperan penting dalam mendukung efisiensi, akurasi, dan kelancaran operasional hotel, meskipun diperlukan evaluasi lebih lanjut pada aspek teknis sistem.

Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan pelaksanaan sistem tersebut. Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah penjelasan kondisi nyata (kondisi *real*) yang terjadi di lapangan sehingga para responden memberikan tanggapan yang baik: a) Mayoritas responden merasa bahwa sistem pengelolaan data barang yang digunakan memiliki standar operasional (SOP) yang cukup baik, b) Sistem sudah terintegrasi dengan baik antara semua user departemen sehingga permintaan dan pengeluaran barang bisa dilakukan dengan lancar dan terdokumentasi dengan baik sesuai prosedur, c) Staf di hotel memiliki mentalitas kerja yang adaptif dan terbuka terhadap digitalisasi, sehingga implementasi sistem tidak menemui resistensi atau penolakan dari pengguna, d) Pihak manajemen hotel turut aktif dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja sistem secara berkala, serta terbuka terhadap masukan pengguna, yang membuat kinerja sistem selalu optimal.

Kendala Dalam Proses Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Data Barang Pada Bagian Storekeeper di Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung

Namun, meskipun sistem ini memiliki nilai yang baik, tentunya dalam pelaksanaannya terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak terkait, terutama di bagian *Storekeeper*. Beberapa kendala yang mungkin timbul dalam proses pelaksanaan sistem pengelolaan data barang di bagian *Storekeeper* antara lain: a) Menurut pernyataan No 12 “Sistem Pengelolaan data barang selalu berfungsi dengan baik tanpa gangguan teknis yang signifikan” dengan nilai terendah 3,633. Meskipun sistem pada umumnya dapat berjalan dengan lancar, tetap ada potensi kendala teknis seperti gangguan jaringan, server down, atau keterbatasan perangkat keras (*hardware*). Jika kondisi ini terjadi, maka proses pencatatan dan pengelolaan barang

dapat terhambat dan memengaruhi kelancaran operasional gudang, b) Menurut pernyataan No 5 “Sistem ini memungkinkan untuk mengelola informasi barang dengan lengkap dan akurat” dengan nilai terendah 3,900. Walaupun tujuan utama sistem adalah menghadirkan informasi yang akurat, kendala sering muncul ketika data yang diinput tidak sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Kesalahan input oleh pengguna atau kurangnya verifikasi data dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara stok fisik dengan data dalam sistem, sehingga menurunkan akurasi informasi. c) Menurut pernyataan No 3 “Penggunaan sistem ini mengurangi kesalahan pencatatan barang” dengan nilai terendah 4,000. Pada praktiknya, sistem memang mampu menekan tingkat kesalahan pencatatan. Namun, faktor sumber daya manusia tetap menjadi kendala, misalnya kurangnya pemahaman operator terhadap fitur sistem, kelalaian dalam melakukan update data, atau keterbatasan pelatihan. Akibatnya, meskipun sistem canggih, kesalahan pencatatan masih mungkin terjadi.

Upaya untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Sistem Pengelolaan data Barang Pada Bagian Storekeeper di Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung

Untuk mengatasi kendala-kendala di atas, berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan: a) Mengantisipasi kendala teknis sistem. Hotel perlu melakukan pemeliharaan (*maintenance*) sistem secara berkala, termasuk pembaruan perangkat lunak dan perawatan perangkat keras, agar potensi gangguan teknis dapat diminimalisasi. Selain itu, penyediaan jaringan cadangan (*backup network*) dan sistem penyimpanan data alternatif (*cloud atau server mirror*) dapat membantu mempercepat pemulihan ketika terjadi gangguan, sehingga operasional gudang tetap berjalan lancar, b) Meningkatkan akurasi data dan verifikasi input. Untuk mencegah kesalahan input, perlu diterapkan prosedur verifikasi data ganda (*double check*) oleh storekeeper atau supervisor sebelum data disimpan ke dalam sistem. Penerapan barcode scanner atau teknologi RFID juga dapat membantu memastikan kesesuaian antara stok fisik dan data sistem. Selain itu, audit stok secara rutin (*stock opname*) wajib dilakukan untuk menjaga konsistensi informasi yang tercatat. c) Peningkatan kompetensi dan kedisiplinan sumber daya manusia. Faktor SDM sangat menentukan keberhasilan sistem. Oleh karena itu, pelatihan berkala mengenai penggunaan sistem pengelolaan data barang harus diberikan kepada storekeeper agar mereka memahami fungsi dan fitur dengan baik. Penerapan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang jelas, disertai dengan pengawasan dan evaluasi kinerja, dapat menekan risiko kelalaian dalam pencatatan maupun update data.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem pengelolaan data barang di Harris Hotel & Convention Ciumbuleit Bandung, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengelolaan data barang, sistem ini telah diterapkan dengan baik, terbukti dari rata-rata nilai 4,345 yang menunjukkan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik dalam memfasilitasi berbagai proses, seperti pemantauan stok, pengelolaan data barang, dan pengadaan barang. Penggunaan sistem ini mempermudah proses pengelolaan barang secara efisien, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pengadaan barang. Kendala yang dihadapi yaitu meskipun sistem ini telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti kesalahan input data, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur teknologi, kesulitan dalam adaptasi terhadap perubahan sistem, dan masalah keamanan data. Upaya untuk mengatasi kendala yang di hadapi, diperlukan langkah-langkah strategis seperti memberikan pelatihan rutin kepada pengguna sistem agar dapat meminimalisir kesalahan input data, menambah dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat, serta memperkuat infrastruktur teknologi dengan perangkat dan jaringan yang lebih memadai. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan agar proses adaptasi terhadap perubahan sistem berjalan lebih mudah, serta penerapan sistem keamanan berlapis seperti enkripsi dan autentikasi ganda untuk melindungi data dari ancaman kebocoran maupun penyalahgunaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agusvianto, H. (2017). Sistem informasi inventori gudang untuk mengontrol persediaan barang pada gudang studi kasus: PT. Alaisys Sidoarjo. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 1(1), 40–46. <https://doi.org/10.26740/jieet.v1n1.p40-46>
- Alacsel, S. (2024). Penerapan sistem informasi manajemen pada PT. Prima Indonesia Logistik. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i1.719>
- Alfadani, H. A., Sutiadiningsih, A., Bahar, A., & Romadhoni, I. F. (2025). Penyelenggaraan operasional pemesanan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian bahan makanan kering di Harris Hotel & Conventions Bundaran Satelit Surabaya. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.856>
- Anandita, A., Indriastuti, W. A., & Kusuma, S. A. (2021). Peran pembelian dan distribusi barang terhadap inventory store departemen accounting di Harris Hotel & Convention Solo. *Mabha Jurnal*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.70018/mb.v2i1.24>

- Azmi, I., Hamid, N. A., Hussin, M. N. M., & Ibtishamiah, N. (2017). Logistics and supply chain management: The importance of integration for business processes. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 5(4), 73–80. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v5i4.8838>
- Ballou, R. (2004). *Logistics: Supply chain management*.
- Christopher, M. (2022). *Logistics and supply chain management*. Pearson UK.
- Exwanti, A. R. G., Wolor, C. W., & Utari, E. D. (2025). Analisis efisiensi kerja menggunakan Microsoft Office pada perusahaan A. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 221–234.
- Farid, M., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Mekanisme pengambilan keputusan berbasis sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 86–103.
- Giftiani, Y., & Fionasari, D. (2024). Analisis sistem kerja storage dan purchasing departement terhadap kelangsungan operasional. *Jurnal Akunida*, 10(1), 41–47. <https://doi.org/10.30997/jakd.v10i1.11752>
- Hantono, S., Wijaya, S. F., & SE, M. (2025). *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan desain: Sistem informasi pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Penerbit Andi.
- Maulina, L. (2023). Revitalisasi industri perhotelan dengan inovasi teknologi: Meningkatkan keunggulan bersaing dan pengalaman pelanggan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 504–519. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2962>
- Mularsari, A. (2022). Analisis strategi pengembangan pariwisata di bidang jasa pelayanan Hotel Roosseno Plaza Jakarta di masa new normal era. *Turn Journal*, 2(1), 17–30.
- Ohyver, D. A., Judijanto, L., Islahuddin, I., Apriyanto, A., Kalsum, E. U., & Anas, M. (2025). *Transformasi industri perhotelan di era digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pangaribuan, C. L., Samosir, H. E., & Gaol, V. M. L. (2025). Analisis efektivitas sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang dengan program Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) pada PT Sinar Prima Lestari. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 614–623. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i2.2385>
- Pramawati, K. Y., Widiastini, N. M. A., & Andiani, N. D. (2019). Storing system dalam meningkatkan kelancaran operasional barang di Discovery Kartika Plaza Hotel Bali. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 2(2), 96–109. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v2i2.22099>
- Primastiwi, A. (2015). Evaluasi sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi pembelian di Puri Chorus Boutique Hotel Yogyakarta. *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 6(1).

- Putriasih, N. P. S., Putri, I. G. A. Y., & Rizki, N. (2025). Analisis pengendalian persediaan pada Hotel X di Senggigi Lombok. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 166–175. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i2.2198>
- Ramadhan, K. Z., & Suharto, B. (2024). Digital transformation in the hospitality sector: Exploring the role of technology in streamlining hotel operations. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 14(2), 181–192. <https://doi.org/10.22334/jihm.v14i2.281>
- Siagian, S. P. (1970). *Filsafat administrasi*.
- Terry, G. R. (2010). *Dasar-dasar manajemen* (Terjemah G. & A. Ticoalu). Bumi Aksara.
- Welly Surjono, S., Marnoto, S., Deni Supardi, M. S., Zein Bastian, S., Mersiana Setiarini, S., MM, H. S., & SEM, S. (2023). *Manajemen hotel*. Cipta Media Nusantara.
- Wulandari, S., Okfitasari, A., & Ardiensyah, R. Q. (2023). Peranan storekeeper terhadap kelancaran operasional di Nava Hotel Tawangmangu. *Jurnal Aktual*, 21(2). <https://doi.org/10.47232/aktual.v21i2.410>